

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Kota Gorontalo bahwa pengembangan budaya mutu yang ada di sekolah memiliki beberapa budaya yang sudah diterapkan. simpulan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Jenis-jenis budaya yang dikembangkan dan dilaksanakan di sekolah yaitu nilai budaya mutu tanggung jawab , nilai budaya mutu disiplin dan jujur, nilai budaya mutu sopan dan santun serta nilai budaya mutu kerja sama.
2. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah yaitu membangun komitmen bersama, memberikan motivasi serta melakukan kerja sama.
3. Dampak pengembangan budaya mutu yaitu Adanya prestasi yang di raih oleh sekolah, adanya hubungan warga sekolah dengan masyarakat.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah:

Agar perlu mengoptimalkan budaya mutu yang telah dilaksanakan di sekolah sebagai upaya mencapai tujuan sekolah secara optimal serta dapat membentuk siswa yang berkarakter baik budaya mutunya.

2. Untuk guru:

Agar dapat dijadikan sebagai pendorong untuk melaksanakan budaya mutu yang dikembangkan di sekolah sehingga semua yang telah di rencanakan dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Untuk siswa:

Agar dapat mengikuti berbagai macam aturan budaya mutu yang telah ditetapkan oleh sekolah serta dapat mengikuti berbagai macam program olimpiade seperti debat bahasa inggris, olimpiade sains/IPA sehingga dapat meningkatkan budaya mutu dengan baik.

4. Untuk peneliti:

Agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang pengembangan budaya mutu sekolah yang belum tercakup dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, A. 2008. Pembelajaran Moral. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chatab, N. 2007. *Profit budaya organisasi*. Bandung : Alfabeta
- Daryanto. 2015 pengelolaan budaya dan iklim sekolah. Jogjakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2002. *pedoman pengembangan budaya kerja aparatur*. Jakarta : director jenderal pendidikan menengah dan umum di akses pada tanggal 23/01/2017
- Hardjospedarmo, S. 2004. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi.
- Hasibuan. 2002 .“Manajemen Sumber Daya manusia”. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harjati, P.(2008). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hetika. (2008). Pembelajaran Menurut Aliran Kognitif. Bandung: Alfabeta
- Hawari. (2012:199). Perilaku Tanggung Jawab. Yogyakarta: Alfabeta
- <http://www.asikbelajar.com/2016/10/pengertian-budaya-mutu-sekolah.html> diakses pada tanggal 23/01/2017
- <http://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-mutu-pendidikan.html> diakses pada tanggal 31/01/2017
- <http://www.anekamakalah.com/2012/06/menciptakan-budaya-sekolah-yang-bermutu.html> di akses pada tanggal 20/07/2017
- <https://muhfathurrohman.wordpress.com/2015/01/11/pengembangan-budaya-mutu-sekolah/> di akses pada tanggal 20-07-2017
- <http://www.definis-menurut-para-ahli.com/pengertian-sopan-santun-dan-ramah-tamah/> di akses pada tanggal 20-07-2017.
- Koentjaraningrat. (2004). *Kebudayaan Mentalitet Dan Pengembangan*. Jakarta: Gramedia
- Kurniawan, Syamsul. 2013. Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara terpadu dilingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusnadi. (2005). Pendidikan Karakter tentang Kerja sama siswa. Jakarta: Alfabeta

- Maran, R.R. 2007. *Manusia & kebudayaan dalam perspektif ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masaong, A.K dan Ansar. 2011. *Manajemen Berbasis sekolah* (Teori, Model Dan Implementasi. Gorontalo : Sentra Media)
- Masaong, Abd. Kadim & Arfan Arsyad. 2015. *Analisis Kompotensi Pengawas dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Penguatan Budaya Mutu Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Boalemo, (Artikel). Seminar Nasional Riset Inovatif IV*.
- Mulyasa, E. 2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia
- Rohiat. 2008. *Manajemen sekolah (teori dasar dan praktik)*. Bandung : PT Refika Aditama
- Robbins. 2001. *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education International
- Salusu, J. (2008). *Pengambilan keputusan strategic untuk organisasi public dan organisasi nonprofit*. Jakarta: Grasindo.
- Sanjaya. (2010:18) *Pengadaan Sarana Prasarana*, Jakarta: Alfabeta
- Sudarjo, 2012. *Budaya organisasi*, Bandung: Alfabeta
- Suharti, (2004). *Perilaku Sopan Santun*, Bandung: Alfabeta
- Sukadji, S. 2007. *Modifikasi perilaku penerapan sehari-hari dan penerapan profesional*. Yogyakarta Press
- Sugiyono, 2012. *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif & RND* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif & RND* Bandung: Alfabeta
- Suhardan, D. (2002). *Manajemen Tenaga Indonesia (Pendekatan Administrasi dan Operasional)*. Jakarta: Bumi aksra.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- Zamroni. 2011. *Dinamika peningkatan mutu*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama

Zazin, N. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*

Wahyusumidjo. 2005. *Kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persadah

West, M.A. (2000). *Mengembangkan kreativitas dalam organisasi*. Yogyakarta: kanisius

## Lampiran 1

### Daftar Nama Informan

NO	Jabatan	Nama	Alasan Pemilihan
1	Kepala Sekolah	Saiful Kadir, M.pd	Merupakan pimpinan sekolah SMAN 1 Kota Gorontalo yang dapat memberikan informasi yang akurat tentang masalah penelitian
2	Wakil kepala sekolah	Muhamad Yusri Busura, S.Pd	Merupakan Guru sekaligus sebagai wakil kepala sekolah di SMAN 1 Kota Gorontalo yang diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat tentang masalah penelitian
3	Guru	Muhaimin Sahlam	Merupakan guru di SMAN 1 Kota Gorontalo yang diharapkan dapat memberikan informasi secara spesifik terhadap peran serta kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah tersebut
4	Guru	Rita Delavita A. Pakaya,	Merupakan guru di SMAN

		S.pd	1 Kota Gorontalo yang diharapkan dapat memberikan informasi secara spesifik terhadap peran serta kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah tersebut
5	Guru	Adiniawaty S. Polapa, S.pd	Merupakan guru di SMAN 1 Kota Gorontalo yang diharapkan dapat memberikan informasi secara spesifik terhadap peran serta kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah tersebut.
6	komite sekolah setempat	Irfan Gani, S.ag	Merupakan orang yang bisa memberikan informasi actual tentang kemajuan sekolah tersebut.

## Lampiran 2

### Penjelasan kode informan

<b>Kode</b>	<b>Keterangan</b>
1,2,3	Fokus Penelitian
a,b,c,d,e	sub fokus penelitian
SK	singkatan nama nama informan
W	Wawancara
11.04.2017	tanggal, bulan, dan tahun.



### Lampiran 3

#### INSTRUMEN PENELITIAN

#### Pengembangan Budaya Mutu Sekolah

#### Di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo

No	Fokus	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian
1.	Jenis-jenis nilai budaya mutu yang dikembangkan dan dilaksanakan di SMAN 1 Kota Gorontalo	Nilai-nilai budaya mutu	1. Seperti apa nilai budaya mutu tanggung jawab yang dikembangkan atau di terapkan di sekolah ?
			2. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya tanggung jawab yang ada di sekolah ?
			3. seperti apa nilai budaya mutu disiplin dan jujur yang dikembangkan di sekolah ?
			4. Apakah dengan adanya penerapan kedisiplinan dan jujur di sekolah ini mendapat dukungan dari warga sekolah setempat? 5. Cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya mutu sopan dan santun ?
			6. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya mutu kerja sama yang di laksanakan di

			sekolah ?
2.	Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah	Perencanaan dalam mengembangkan kan budaya mutu di sekolah	7. Bagaimana cara kepala sekolah dalam membangun komitmen bersama stacholder yang ada di sekolah
			8. Siapa saja yang dilibatkan dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah tersebut ?
			9. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah dengan cara memberikan motivasi?
			10. Bentuk dukungan seperti apa yang di berikan warga sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah ?
			11. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu sekolah dengan melakukan kerja sama?
3.	Dampak pengembangan budaya mutu di sekolah	Dampak Pengembangan budaya mutu di sekolah	12. Apa saja prestasi yang di raih oleh sekolah? 13. Seperti apa hubungan warga sekolah dengan masyarakat ?

## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Seperti apa nilai budaya mutu tanggung jawab yang dikembangkan atau di terapkan di sekolah ?
2. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya tanggung jawab yang ada di sekolah ?
3. Setelah mengembangkan nilai budaya tanggung jawab apa tujuan kepala sekolah untuk mengembangkan nilai budaya tanggung jawab tersebut ?
4. Seperti apa nilai budaya mutu disiplin dan jujur yang dikembangkan di sekolah ?
5. Dengan adanya nilai budaya mutu disiplin dan jujur dikembangkan di sekolah apakah siswa tersebut sudah mentaati nilai yang sudah ditetapkan oleh sekolah ?
6. Apakah dengan adanya penerapan kedisiplinan dan jujur di sekolah ini mendapat dukungan dari warga sekolah setempat ?
7. Cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya mutu sopan dan santun ?
8. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya mutu kerja sama yang di laksanakan di sekolah ?
9. Bagaimana cara kepala sekolah dalam membangun komitmen bersama stacholder yang ada di sekolah ?
10. Siapa saja yang dilibatkan dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah tersebut ?
11. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah dengan cara memberikan motivasi?
12. Bentuk dukungan seperti apa yang di berikan warga sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah ?
13. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu sekolah dengan melakukan kerja sama?

14. Dengan adanya nilai budaya mutu kerja sama yang dilaksanakan di sekolah apakah siswa tersebut sudah menerapkan pada diri mereka sendiri ?
15. Setelah mengembangkan nilai budaya kerja sama apa tujuan kepala sekolah untuk mengembangkan nilai budaya kerja sama tersebut ?
16. Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan kerja sama dengan warga sekolah untuk mengembangkan budaya mutu sekolah ?
17. Apa saja prestasi yang di raih oleh sekolah?
18. Bagaimana hubungan warga sekolah dengan masyarakat ?

## Lampiran 5

### CATATAN HASIL WAWANCARA

(Kepala Sekolah)

**Hari/Tanggal** : Selasa,17 april 2017  
**Waktu** : 10.00-selesai  
**Lokasi** : SMA Negeri 1 Kota Gorontalo  
**Informan** : Saiful Kadir, S.Pd  
**Kode wawancara** : W/KS(Kepala Sekolah)  
**Nama pewawancara** : Inda Syafrudin

1. Seperti apa nilai budaya mutu tanggung jawab yang dikembangkan atau di terapkan di sekolah ?

**Jawab :**

Dalam hal untuk bisa meningkatkan pengembangan budaya mutu sekolah tentu diperlukan nilai budaya tanggung jawab jika dilihat dari saya selaku kepala sekolah di mana tanggung jawab saya adalah memimpin sekolah dan mengatur segala urusan yang ada di sekolah atau di sebut mengontrol keadaan siswa atau guru , di mana guru harus memberikan proses belajar yang baik pada siswa tersebut. Jika dilihat dari siswa dimana nilai budaya tanggung jawab yang di terapkan agar siswa bisa mengerjakan tugas dengan sendiri tanpa menyontek pada teman lain.

2. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya tanggung jawab yang ada di sekolah ?

**Jawab :**

Cara saya untuk mengembangkan nilai budaya tanggung jawab yang ada di sekolah yaitu di mana dengan adanya penerapan nilai tanggung jawab yang di terapkan itu membuat siswa lebih baik lagi dalam belajar . contohnya di saat

diberikan tugas mereka harus mengerjakan tugas tersebut dengan sendirinya tanpa melihat atau menyontek oleh temannya sendiri.

3. Setelah mengembangkan nilai budaya tanggung jawab apa tujuan kepala sekolah untuk mengembangkan nilai budaya tanggung jawab tersebut ?

**Jawab :**

Tujuan kepala sekolah untuk mengembangkan budaya tanggung jawab di sekolah agar siswa tanggung jawab disekolah kegiatan yang dilakukan yaitu belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang telah diberikan oleh guru.

4. Seperti apa nilai budaya mutu disiplin dan jujur yang dikembangkan di sekolah ?

**Jawab :**

Berbicara tentang nilai disiplin dan jujur yang di terapkan di sekolah di mana siswa sudah menerapkan, jika dilihat dari disiplin dalam proses pembelajaran di mana mereka masuk dalam kelas pada tepat waktu dan pada saat proses pembelajaran berlangsung mereka menerima dengan baik. Jika dilihat dari jujur di mana guru melihat kejujuran dari siswa berdasarkan mengerjakan tugas baik individu atau kelompok.

5. Dengan adanya nilai budaya mutu disiplin dan jujur dikembangkan di sekolah apakah siswa tersebut sudah mentaati nilai yang sudah ditetapkan oleh sekolah ?

**Jawab :**

Di mana dalam disiplin dan jujur yang di tetapkan di sekolah masih sebagian siswa yang belum mentaati disiplin tersebut. Masih ada sebagian siswa yang datang ke sekolah terlambat begitu juga masuk ke dalam kelas pada saat pembelajaran di mulai.

6. Apakah dengan adanya penerapan kedisiplinan dan jujur di sekolah ini mendapat dukungan dari warga sekolah setempat ?

**Jawab :**

Tentu mendapat dukungan dari warga sekolah karna dengan adanya penerapan nilai disiplin yang dibuat oleh pihak sekolah agar membuat siswa lebih disiplin lagi tidak hanya di sekolah melainkan di lingkungan masyarakat tertentu.

7. Cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya mutu sopan dan santun ?

**Jawab :**

Berbicara dengan adanya nilai sopan santun yang di kembangkan atau di terapkan di sekolah di mana siswa agar lebih sopan santun terhadap guru atau ke sesama teman mereka sendiri. Tidak hanya siswa juga melainkan guru juga dimana guru adalah contoh untuk siswa .

8. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya mutu kerja sama yang di laksanakan di sekolah ?

**Jawab :**

Bahwa mengembangkan budaya mutu harus di terapkan atau di kembangkan budaya mutu kerja sama. Dengan adanya kerja sama yang di tetapkan di sekolah siswa dapat bekerja sama dengan yang lainnya. Misalnya dalam proses pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk kelompok dimana guru tersebut dapat melihat apakah siswa ini bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang di berikan, akan tetapi siswa yang lain hanya mengharapkan kepada salah satu siswa untuk mengerjakan tugas tersebut. Di mana guru harus memberikan nilai tidak sama karna yang mengerjakan hanya sebagian kelompok sedangkan yang lain hanya diam saja.

9. Bagaimana cara kepala sekolah dalam membangun komitmen bersama stacholder yang ada di sekolah ?

**Jawab :**

Adanya membangun komitmen dengan semua yang ada di sekolah dapat meningkatkan kualitas sekolah, tanpa membangun komitmen yang baik sekolah tidak dapat berkembang dengan baik. Begitu juga dengan siswa harus membangun komitmen yang baik dengan semua yang ada di sekolah.

10. Siapa saja yang dilibatkan dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah tersebut ?

**Jawab :**

Yang di libatkan dalam mengembangkan budaya mutu tentunya semua warga sekolah serta alumni atau orang tua siswa yang dilibatkan agar dapat berkembang dengan baik budaya mutu tersebut.

11. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah dengan cara memberikan motivasi?

**Jawab :**

Berbicara tentang memberikan motivasi saya selaku kepala sekolah tentunya harus memberikan motivasi kepada guru serta siswa. Jelas bahwa motivasi merupakan pendorong, pengarah, dan penggerak seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan agar apa yang dijadikan tujuan dapat dicapai. motivasi di lakukan sebagai upaya yang dijadikan strategi untuk mendorong para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mereka melaksanakan tugas dengan baik guna mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang diinginkan.

12. Bentuk dukungan seperti apa yang di berikan warga sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah ?

**Jawab :**

Bentuk dukungan yang di lakukan oleh warga sekolah yaitu dapat bekerja sama dalam melakukan suatu kegiatan yang ada di sekolah agar kegiatan yang di lakukan sekolah dapat berjalan dengan baik.

13. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu sekolah dengan melakukan kerja sama?

**Jawab :**

Kerja sama merupakan interaksi yang paling penting karena pada hakikatnya manusia tidaklah bisa hidup sendiri tanpa orang lain sehingga ia senantiasa membutuhkan orang lain. Dengan adanya kerja sama yang di tetapkan di sekolah siswa dapat bekerja sama dengan yang lainnya. Misalnya dalam proses pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk kelompok dimana guru tersebut dapat melihat apakah siswa ini bekerja sama untuk



menyelesaikan tugas yang di berikan, akan tetapi siswa yang lain hanya mengharapkan kepada salah satu siswa untuk mengerjakan tugas tersebut. Di mana guru harus memberikan nilai tidak sama karna yang mengerjakan hanya sebagian kelompok sedangkan yang lain hanya diam saja

14. Dengan adanya nilai budaya mutu kerja sama yang dilaksanakan di sekolah apakah siswa tersebut sudah menerapkan pada diri mereka sendiri ?

**Jawab :**

Masih sebagian siswa yang belum melaksanakan nilai budaya kerja sama tersebut. Karna di saat diberikan tugas kelompok di mana masih ada yang hanya mengharapkan teman yang lain untuk mengerjakan tugas tersebut sedangkan yang lain hanya diam . berarti tidak semua melakukan kerja sama tersebut.

15. Setelah mengembangkan nilai budaya kerja sama apa tujuan kepala sekolah untuk mengembangkan nilai budaya kerja sama tersebut ?

**Jawab :**

Tujuan saya mengembangkan nilai budaya mutu kerja sama yaitu agar semua stacholder yang ada di sekolah dapat berkerja sama dalam kegiatan apapun, tanpa melakukan kerja sama kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

16. Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan kerja sama dengan warga sekolah untuk mengembangkan budaya mutu sekolah ?

**Jawab :**

Cara saya melakukan kerja sama dengan warga sekolah yaitu dengan cara perkenalan dulu , di mana dari perkenalan itu kita akan akrab dengan warga sekolah yang ada agar apa yang kita akan kerjakan dapat di setujui oleh warga sekolah terutama orang tua siswa itu sendiri.

17. Apa saja prestasi yang di raih oleh sekolah?

**Jawab :**

Di mana dengan adanya penerapan yang sudah ditetapkan pihak sekolah untuk pengembangan budaya mutu yang ada di sekolah di mana sekolah sudah meraih berbagai macam prestasi contohnya prestasi olimpiade sains dan matematika di

mana prestasi tersebut sering mendapat peringkat 1 di setiap tahun dengan tingkat provinsi Gorontalo.

18. Bagaimana hubungan warga sekolah dengan masyarakat ?

**Jawab :**

Dampak pengembangan budaya mutu yang ada di sekolah yaitu dimana sekolah harus menjalin kerja sama dengan masyarakat karena dengan adanya hubungan dengan warga sekolah dimana sekolah dapat meningkatkan budaya mutunya seperti untuk memajukan kualitas belajar dan pertumbuhan anak, untuk memperkokoh tujuan dan memajukan kualitas kehidupan masyarakat.

## CATATAN HASIL WAWANCARA

(Wakil Kepala Sekolah)

**Hari/Tanggal** : Kamis,20 april 2017  
**Waktu** : 10.00-selesai  
**Lokasi** : SMA Negeri 1 Kota Gorontalo  
**Informan** : Muhamad Yusri Busura, S.Pd  
**Kode wawancara** : W/WKS(Wakil Kepala Sekolah)

**Nama pewawancara** : Inda Syafrudin

1. Seperti apa nilai budaya mutu tanggung jawab yang dikembangkan atau di terapkan di sekolah ?

**Jawab :**

Dengan adanya nilai budaya tanggung jawab yang di terapkan di sekolah dapat memberikan siswa lebih baik dan mandiri . karna mereka bisa saja mengerjakan tugas dengan sendirian tanpa melihat teman lainnya.

2. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya tanggung jawab yang ada di sekolah ?

**Jawab :**

Dilihat dari cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai tanggung jawab di mana agar membuat siswa lebih mandiri lagi, contohnya di mana siswa d sini sudah diberikan tanggung jawab dalam melakukan petugas kebersihan. Di mana siswa tersebut sudah tawu tidak perlu lagi diberitahuan untuk melaksanakan kewajibannya untuk membersihkan kelas tersebut.

3. Setelah mengembangkan nilai budaya tanggung jawab apa tujuan kepala sekolah untuk mengembangkan nilai budaya tanggung jawab tersebut ?

**Jawab :**

Tujuan kepala sekolah untuk mengembangkan nilai tanggung jawab di sekolah untuk membuat siswa lebih baik lagi karna dengan nilai tanggung jawab yang diterapkan siswa mampu bekerja atau mentaati aturan yang berlaku di sekolah.

4. Seperti apa nilai budaya mutu disiplin dan jujur yang dikembangkan di sekolah ?

**Jawab :**

Nilai disiplin di kembangkan di sekolah di mana agar siswa lebih disiplin dalam hal apapun. Misalnya disiplin dalam menerima pelajaran di mana siswa diharuskan masuk tepat waktu di dalam kelas. Kalau berbicara tentang jujur di mana siswa di haruskan untuk jujur dalam mengerjakan tugas tanpa menyontek pada temannya.

5. Dengan adanya nilai budaya mutu disiplin dan jujur dikembangkan di sekolah apakah siswa tersebut sudah mentaati nilai yang sudah ditetapkan oleh sekolah ?

**Jawab :**

Di mana adanya nilai budaya disiplin dan jujur di kembangkan di sekolah masih sebagian siswa yang belum mentaati aturan yang ada. Untuk itu kami pihak sekolah harus memberitahukan kepada siswa bahwa mereka harus mentaati aturan yang berlaku.

6. Apakah dengan adanya penerapan kedisiplinan dan jujur di sekolah ini mendapat dukungan dari warga sekolah setempat ?

**Jawab :**

Yaa, tentu mendapat dukungan dari warga sekolah atau orang tua siswa karna dengan adanya nilai tersebut siswa mampu lebih baik lagi tidak hanya di sekolah melainkan di lingkungan masyarakat.

7. Cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya mutu sopan dan santun ?

**Jawab :**

Dengan adanya sopan santun yang di terapkan dan dikembangkan di sekolah dapat membuat siswa lebih sopan kepada siswa itu sendiri maupun guru. sopan

santun bisa dilakukan dimana saja dan kapan pun itu. Seperti didalam kelas dalam situasi guru sedang menjelaskan materi lalu kita harus memperhatikan guru yang ada didepan kita. Dengan menunjukkan sikap yang memperhatikan, mendengarkan dengan baik, dan bila bertanya pun harus dengan yang baik, kekurangan individu seseorang secara fisik, akan tertutup rapi dan tidak terlihat jika di bungkus dengan sikap dan inerbeuty yang ada

8. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya mutu kerja sama yang di laksanakan di sekolah ?

**Jawab :**

Dengan adanya nilai kerja sama di tetapkan di sekolah itu dapat mengetahui sebagian berapa siswa yang mampu kerja sama dalam proses pembelajaran atau dalam mengerjakan tugas, jika sebagian masih belum melakukan nilai tersebut pihak sekolah akan memberikan arahan agar siswa yang lain dapat mengikuti aturan atau nilai kerja sama tersebut.

9. Bagaimana cara kepala sekolah dalam membangun komitmen bersama stacholder yang ada di sekolah ?

**Jawab :**

Membangun komitmen antar sesama stacholder itu sangat penting karna dengan adanya komitmen kita yang baik akan menjadikan sekolah lebih baik lagi. Di mana dengan adanya komitmen bersama akan membuahkan sekolah yang berkualitas atau baik. Contohnya seperti janji siswa kepada guru bahwa akan mengerjakan tugas besok dan akan di masukan besok itulah yang dinamakan sebuah komitmen siswa kepada guru.

10. Siapa saja yang dilibatkan dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah tersebut ?

**Jawab :**

Yang di libatkan dalam mengembangkan budaya mutu tentu semua warga sekolah agar lebih baik dalam melakukan kegiatan apapun. Karna dengan dukungan dari mereka sekolah akan lebih maju dan lebih baik.

11. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah dengan cara memberikan motivasi?

**Jawab :**

Berbicara motivasi yaitu untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Jika dilihat dari siswa di mana motivasi ini sangat penting bagi mereka karena dapat mendorong mereka lebih belajar yang lenih giat lagi.

12. Bentuk dukungan seperti apa yang di berikan warga sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah ?

**Jawab :**

Bentuk dukungan yang di berikan warga sekolah atau orang tua siswa yaitu dalam bentuk bantuan serta partisipasi dari orang tua siswa tersebut.

13. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu sekolah dengan melakukan kerja sama?

**Jawab :**

Dengan adanya kerja sama yang di kembangkan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu dapat meningkat kualitas sekolah, di mana tanpa melakukan kerja sama dengan semua yang ada di sekolah sekolah tidak akan lebih maju. Contohnya berupa siswa melakukan olimpiade biologi di mana siswa tersebut tidak hanya sendiri melainkan siswa itu sudah di ajari oleh guru mata pelajaran biologi tersebut. Sehingga siswa tersebut mampu mengalahkan sekolah lain . sekolah kami sering mendapat juara atau peringkat pertama di tingkat provinsi.

14. Dengan adanya nilai budaya mutu kerja sama yang dilaksanakan di sekolah apakah siswa tersebut sudah menerapkan pada diri mereka sendiri ?

**Jawab :**

Berbicara kerja sama yang di lakukan di sekolah di mana siswa masih sebagian yang belum menerapkan nilai kerja sama pada diri mereka. Di mana kami selaku

guru mereka harus menasehati apa yang harus mereka lakukan. Karna dengan adanya kerja sama semua kegiatan yang d lakukan akan berjalan dengan baik.

15. Setelah mengembangkan nilai budaya kerja sama apa tujuan kepala sekolah untuk mengembangkan nilai budaya kerja sama tersebut ?

**Jawab :**

Yaa tujuan saya melakukan atau mengembangkan nilai kerja sama yaitu agar semua siswa atau stacholder yang ada di sekolah dapat bekerja sama dengan baik dari segi apapun untuk dapat mengembangkan budaya mutu pada sekolah tersebut.

16. Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan kerja sama dengan warga sekolah untuk mengembangkan budaya mutu sekolah ?

**Jawab :**

Cara saya untuk melakukan kerja sama dengan warga sekolah yaitu di mana kita harus melakukan pendekatan dari pendekatan itu kta bisa bekerja sama dengan warga sekolah atau orang tua dari siswa tersebut.

17. Apa saja prestasi yang di raih oleh sekolah?

**Jawab :**

Di mana dengan adanya penerapan yang sudah ditetapkan pihak sekolah untuk pengembangan budaya mutu yang ada di sekolah di mana sekolah sudah meraih berbagai macam prestasi contohnya prestasi olimpiade sains dan matematika di mana prestasi tersebut sering mendapat peringkat 1 di setiap tahun dengan tingkat provinsi gorontalo.

18. Bagaimana hubungan warga sekolah dengan masyarakat?

**Jawab :**

Berbicara tentang adanya hubungan warga sekolah dengan masyarakat yaitu harus menjalin interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, simpati dari masyarakat, serta mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar sekolah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama . dimana pihak sekolah harus siap mengantarkan siswa

atau peserta didik untuk terjun kemasyarakat diantaranya harus membekali siswa dengan pengetahuan atau keterampilan-keterampilan yang sudah didapat disekolah yaitu berupa kegiatan intra dan ekstra.



## CATATAN HASIL WAWANCARA

(Guru)

**Hari/Tanggal** : selasa,24 april 2017  
**Waktu** : 10.00-selesai  
**Lokasi** : SMA Negeri 1 Kota Gorontalo  
**Informan** : Rita Delavita A, Pakaya  
**Kode wawancara** : W/GR(Guru)

**Nama pewawancara** : Inda Syafrudin

1. Seperti apa nilai budaya mutu tanggung jawab yang dikembangkan atau di terapkan di sekolah ?

**Jawab :**

Dengan adanya penerapan nilai budaya tanggung jawab merupakan salah satu aspek yang pokok yang menjadi penguatan sekolah dalam mengembangkan budaya mutu sekolah. Karna dengan adanya nilai tanggung jawab yang diterapkan akan lebih baik siswa tersebut.

2. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya tanggung jawab yang ada di sekolah ?

**Jawab :**

Cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai tanggung jawab di mana agar siswa dapat lebih mandiri atau mereka tau bahwa tanggung jawab mereka yaitu belajar lebih giat akan tetapi tidak hanya siswa dimana nilai budaya tanggung jawab itu dapat di lakukan oleh kami guru-guru bahwa tanggung jawab kami sebagai guru memberikan pembelajaran kepada siswa.

3. Setelah mengembangkan nilai budaya tanggung jawab apa tujuan kepala sekolah untuk mengembangkan nilai budaya tanggung jawab tersebut ?

**Jawab :**

Tujuan kepala sekolah dalam mengembangkan atau menerapkan nilai tersebut agar semua warga sekolah dapat bertanggung jawab atas tugas yang harus di lakukan di sekolah.

4. Seperti apa nilai budaya mutu disiplin dan jujur yang dikembangkan di sekolah ?

**Jawab :**

Penanaman disiplin dan jujur yang di kembangkan dalam sekolah di mana agar siswa lebih disiplin lagi , jika dilihat dari disiplin dalam proses pembelajaran dan di dalam kelas. Di mana mereka sudah di bagi waktu jam belajar, jam istirahat kemudian disiplin dalam bentuk pakaian sudah ditentukan dan sudah disampaikan kepada orang tua bahwa siswa harus masuk jam 7. Jika dilihat dari jujur di mana agar melatih siswa lebih meningkat kejujurannya dalam segi mengerjakan tugas.

5. Dengan adanya nilai budaya mutu disiplin dan jujur dikembangkan di sekolah apakah siswa tersebut sudah mentaati nilai yang sudah ditetapkan oleh sekolah ?

**Jawab :**

Jika dilihat dari disiplin dan jujur di mana masih sebagian siswa yang datang ke sekolah tidak tepat waktu. Dengan adanya siswa yang belum mentaati aturan tersebut di mana kita selaku guru atau selaku kepala sekolah harus memberikan arahan kepada siswa tersebut, atau kita harus memberikan contoh agar siswa tersebut bisa mengikuti contoh dari kita sebagai guru.

6. Apakah dengan adanya penerapan kedisiplinan dan jujur di sekolah ini mendapat dukungan dari warga sekolah setempat ?

**Jawab :**

Yaa,, tentu mendapat dukungan dari warga sekolah karna dengan adanya penerapan nilai budaya tersebut siswa mampu melakukan disiplin dan jujur di luar sekolah atau dilingkungan masyarakat.

7. Cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya mutu sopan dan santun ?

**Jawab :**

Sopan santun sangat di butuhkan dalam penerapan nilai tersebut karna dengan adanya nilai sopan santun yang dikembangkan di dalam sekolah untuk memperbaiki perilaku siswa yang ada . Sopan santun dapat dipengaruhi oleh apapun dan hal apa saja. Misalnya sopan santun yang buruk disebabkan oleh lingkungan yang tidak ada tata tertibnya, individu yang tak pernah mengenal pentingnya kepribadian, kurangnya pengenalan sopan santun yang diajarkan oleh orang tua sejak dini, pembawaan diri individu itu sendiri. Kemudian sopan santun yang baik dapat dipengaruhi oleh latar belakang individu itu sendiri. Pendidikan yang cukup, pembawaan diri yang baik terhadap situasi apapun, tutur kata yang dijaga, terkadang faktor gen juga dapat mempengaruhi individu tersebut.

8. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya mutu kerja sama yang di laksanakan di sekolah ?

**Jawab :**

Dimana nilai kerja sama sangat dibutuhkan untuk pengembangan budaya mutu di sekolah. Karna dengan adanya kerja sama sekolah akan lebih maju, contohnya dalam mengikuti lomba olimpiade bahasa inggris dengan adanya kerja sama siswa dengan guru siswa tersebut dapat membawa nama baik sekolah mendapat juara 1 di tingkat provinsi. Jadi nilai kerja sama sangatlah dibutuhkan dalam pengembangan budaya mutu tersebut.

9. Bagaimana cara kepala sekolah dalam membangun komitmen bersama stacholder yang ada di sekolah ?

**Jawab :**

Menurut saya selaku guru di mana membangun komitmen sesama stacholder yang ada di sekolah itu sangat penting. Dengan adanya komitmen yang di bangun oleh kepala sekolah akan membuat sekolah lebih baik lagi.

10. Siapa saja yang dilibatkan dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah tersebut ?

**Jawab :**

Yang dilibatkan dalam mengembangkan budaya mutu tentu saja semua warga sekolah karna dengan pendapat atau kerja sama yang di lakukan sekolah bahwa sekolah akan berkembang dengan baik serta budaya mutunya akan lebih baik dari sebelumnya.

11. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah dengan cara memberikan motivasi?

**Jawab :**

Cara kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu sekolah dengan cara memberikan motivasi yaitu untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Jika dilihat dari siswa di mana motivasi ini sangat penting bagi mereka karena dapat mendorong mereka lebih belajar yang lenih giat lagi.

12. Bentuk dukungan seperti apa yang di berikan warga sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah ?

**Jawab :**

Bentuk dukungan yang di lakukan oleh warga sekolah yaitu dapat bekerja sama dalam melakukan suatu kegiatan yang ada di sekolah agar kegiatan yang di lakukan sekolah dapat berjalan dengan baik.

13. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu sekolah dengan melakukan kerja sama?

**Jawab :**

Kerja sama yang di lakukan oleh Setiap individu pastinya memiliki kebiasaan yang berbeda-beda terutama dalam mengemukakan pendapat. Jadi setiap individu saat melakukan kerjasama harus bisa menghargai dan menghormati setiap pendapat individu yang lainnya, supaya kerjasama yang dilakukan dapat terjalin secara harmonis dan berjalan secara baik tentunya.

14. Dengan adanya nilai budaya mutu kerja sama yang dilaksanakan di sekolah apakah siswa tersebut sudah menerapkan pada diri mereka sendiri ?

**Jawab :**

Masih sebagian siswa yang belum melaksanakan nilai budaya kerja sama tersebut. Karna di saat diberikan tugas kelompok di mana masih ada yang hanya mengharapkan teman yang lain untuk mengerjakan tugas tersebut sedangkan yang lain hanya diam . berarti tidak semua melakukan kerja sama tersebut.

15. Setelah mengembangkan nilai budaya kerja sama apa tujuan kepala sekolah untuk mengembangkan nilai budaya kerja sama tersebut ?

**Jawab :**

Tujuan kepala sekolah mengembangkan nilai kerja sama di sekolah agar semua yang ada di sekolah dapat bekerja sama dengan baik agar sekolah dapat lebih maju atau berkembang dengan baik, tanpa kerja sama dengan baik sekolah tidak akan lebih maju lagi.

16. Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan kerja sama dengan warga sekolah untuk mengembangkan budaya mutu sekolah ?

**Jawab :**

Cara saya melakukan kerja sama dengan warga sekolah atau orang tua siswa yaitu dengan cara pendekatan , di mana dari pendekatan itu kita akan akrab dengan warga sekolah yang ada agar apa yang kita akan kerjakan dapat di setujui oleh warga sekolah terutama orang tua siswa itu sendiri.

17. Apa saja prestasi yang di raih oleh sekolah?

**Jawab :**

Dengan adanya penerapan pengembangan budaya mutu yang ada di sekolah Alhamdulillah sekolah sudah banyak meraih prestasi-prestasi yang sudah di ikuti oleh siswa. Prestasi akademik maupun non akademik dan sekolah sering mendapat peringkat 1 dan ditingkat profinsi maupun kota.

18. Bagaimana hubungan warga sekolah dengan masyarakat?

**Jawab :**

Dampak pengembangan budaya mutu yang ada di sekolah yaitu dengan adanya hubungan warga sekolah dengan masyarakat sudah baik karna menjalin kerja sama dengan warga sekolah itu perlu agar dapat berinteraksi dengan semua masyarakat setempat misalnya orang tua siswa dengan pihak sekolah harus bekerja sama tentang apa yang akan dilakukan oleh sekolah untuk siswanya

## CATATAN HASIL WAWANCARA

(Guru)

**Hari/Tanggal** : Jumat, 28 April 2017  
**Waktu** : 10.00-selesai  
**Lokasi** : SMA Negeri 1 Kota Gorontalo  
**Informan** : Muhaimin sahlam.  
**Kode wawancara** : W/GR (Guru)  
**Nama pewawancara** : Inda Syafrudin

1. Seperti apa nilai budaya mutu tanggung jawab yang dikembangkan atau diterapkan di sekolah ?

**Jawab :**

Adanya penerapan nilai budaya tanggung jawab yang ditetapkan atau dikembangkan oleh sekolah dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah, jika dilihat dari kami sebagai guru di mana nilai tanggung jawab ini penting contohnya tanggung jawab kami sebagai guru untuk mendidik siswa agar lebih baik lagi dan memberikan pembelajaran kepada mereka agar yang mereka tidak tahu akan menjadi tahu.

2. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya tanggung jawab yang ada di sekolah ?

**Jawab :**

Cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai tanggung jawab di mana agar siswa dapat lebih mandiri atau mereka tau bahwa tanggung jawab mereka yaitu belajar lebih giat akan tetapi tidak hanya siswa dimana nilai budaya tanggung jawab itu dapat dilakukan oleh kami guru-guru bahwa tanggung jawab kami sebagai guru memberikan pembelajaran kepada siswa.

3. Setelah mengembangkan nilai budaya tanggung jawab apa tujuan kepala sekolah untuk mengembangkan nilai budaya tanggung jawab tersebut ?

**Jawab :**

Tujuan kepala sekolah untuk mengembangkan nilai tanggung jawab agar semua yang ada di sekolah dapat bertanggung jawab dengan tugas mereka masing-masing.

4. Seperti apa nilai budaya mutu disiplin dan jujur yang dikembangkan di sekolah ?

**Jawab :**

Jika dilihat dengan adanya penerapan nilai disiplin dan jujur yang dikembangkan di sekolah sudah baik, dimana jika dilihat dari kami sebagai guru harus datang tepat waktu di sekolah karna gurulah contoh dari siswa, siswa di sekolah ini di mana mereka sudah mentaati disiplin serta jujur yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah akan tetapi masi sebagian yang belum mentaati.

5. Dengan adanya nilai budaya mutu disiplin dan jujur dikembangkan di sekolah apakah siswa tersebut sudah mentaati nilai yang sudah ditetapkan oleh sekolah ?

**Jawab :**

Dilihat dari berkembangnya nilai disiplin yang ada di sekolah di mana masih ada sebagian siswa yang masih datang ke sekolah belum tepat waktu . di mana cara kepala sekolah agar mereka dapat datang tepat waktu, kepala sekolah harus memberikan arahan di setiap apel pagi . tidak hanya siswa juga bahkan kami guru-guru harus memberikan contoh yang baik pada siswa agar mereka bisa mengikuti contoh tersebut.

6. Apakah dengan adanya penerapan kedisiplinan dan jujur di sekolah ini mendapat dukungan dari warga sekolah setempat ?

**Jawab :**

Yaa,, tentu mendapat dukungan dari warga sekolah karna dengan adanya penerapan nilai budaya tersebut siswa mampu melakukan disiplin dan jujur di luar sekolah atau dilingkungan masyarakat.



7. Cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya mutu sopan dan santun ?

**Jawab :**

Berbicara tentang nilai budaya sopan dan santun yang di kembangkan di sekolah kami di mana sudah baik dengan adanya nilai tersebut di kembangkan agar siswa itu sendiri dapat lebih baik lagi dari sebelumnya. Di mana tidak hanya di sekolah saja melainkan dilingkungan masyarakat siswa mampu menerapkan nilai sopan santun tersebut.

8. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan nilai budaya mutu kerja sama yang di laksanakan di sekolah ?

**Jawab :**

Berbicara tentang nilai kerja sama sangat dibutuhkan dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah karna dengan adanya nilai kerja sama sekolah akan lebih maju. Tanpa ada nilai kerja sama dari semua stacholder yang ada di sekolah semua kegiatan ataupun yang di rencanakan oleh sekolah tidak berjalan dengan baik tanpa ada kerja sama tersebut.

9. Bagaimana cara kepala sekolah dalam membangun komitmen bersama stacholder yang ada di sekolah ?

**Jawab :**

Berbicara tentang memberikan komitmen sesama stacholder itu sangat penting di mana komitmen itu sebuah janji yang sudah di keluarkan dari mulut jadi komitmen itu harus di tepati. Memberikan komitmen bersama itu di mana semua guru atau stacholder harus memberikan pendapat satu sama lain kemudian kepala sekolah harus menyimpulkan pendapat itu kemudian di setujui bersama.

10. Siapa saja yang dilibatkan dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah tersebut ?

**Jawab :**

Yang dilibatkan dalam mengembangkan budaya mutu tentunya semua warga sekolah atau stacholder yang ada agar sekolah lebih berkualitas dan lebih baik lagi

11. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah dengan cara memberikan motivasi?

**Jawab :**

Dengan adanya penerapan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu yaitu memberikan motivasi, di mana dengan adanya memberikan motivasi kepada siswa itu lebih mendorong siswa agar lebih belajar lagi lebih giat agar prestasi mereka lebih meningkat lagi.

12. Bentuk dukungan seperti apa yang di berikan warga sekolah dalam mengembangkan budaya mutu di sekolah ?

**Jawab :**

Bentuk dukungan yang di lakukan oleh warga sekolah yaitu dapat bekerja sama dalam melakukan suatu kegiatan yang ada di sekolah agar kegiatan yang di lakukan sekolah dapat berjalan dengan baik.

13. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu sekolah dengan melakukan kerja sama?

**Jawab :**

Berbicara tentang melakukan kerja sama tentunya sangat dibutuhkan di sekolah karena dengan adanya kerja sama sekolah akan lebih maju dari sekolah lainnya. Kerja sama itu mendengarkan pendapat orang lain lalu di ambil kesimpulan mana yang akan di pertahankan itulah yang dinamakn kerja sama.

14. Dengan adanya nilai budaya mutu kerja sama yang dilaksanakan di sekolah apakah siswa tersebut sudah menerapkan pada diri mereka sendiri ?

**Jawab :**

Berbicara kerja sama yang di lakukan di sekolah di mana siswa masih sebagian yang belum menerapkan nilai kerja sama pada diri mereka. Di mana kami selaku

guru mereka harus menasehati apa yang harus mereka lakukan. Karna dengan adanya kerja sama semua kegiatan yang d lakukan akan berjalan dengan baik.

15. Setelah mengembangkan nilai budaya kerja sama apa tujuan kepala sekolah untuk mengembangkan nilai budaya kerja sama tersebut ?

**Jawab :**

Tujuan bapak kepala sekolah mengembangkan nilai budaya mutu kerja sama yaitu agar semua stacholder yang ada di sekolah dapat berkerja sama dalam kegiatan apapun, tanpa melakukan kerja sama kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

16. Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan kerja sama dengan warga sekolah untuk mengembangkan budaya mutu sekolah ?

**Jawab :**

Cara saya untuk melakukan kerja sama dengan warga sekolah yaitu di mana kita harus melakukan pendekatan dari pendekatan itu kta bisa bekerja sama dengan warga sekolah atau orang tua dari siswa tersebut.

17. Apa saja prestasi yang di raih oleh sekolah?

**Jawab :**

Berbicara prestasi yang sudah diraih oleh pihak sekolah yamn mana sekolah sudah meraih prestasi yang banyak prestasi di bidang akademik atau non akademik dan selalu mendapat peringkat atau juara pertama di tingkat provinsi maupun kota.

18. Bagaimana hubungan warga sekolah dengan masyarakat ?

**Jawab :**

Berbicara tentang adanya hubungan masyarakat dengan warga sekolah yaitu suatu rangkaian atau kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. dimana sekolah harus menjalin kerja sama dengan masyarakat karena dengan adanya hubungan dengan warga sekolah dimana sekolah dapat meningkatkan budaya mutunya seperti untuk

memajukan kualitas belajar dan pertumbuhan anak, untuk memperkokoh tujuan dan memajukan kualitas kehidupan masyarakat.

## **Lampiran 6**

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Kota Gorontalo
2. Visi misi dan tujuan SMA Negeri 1 Kota Gorontalo
3. Kegiatan nilai tanggung jawab dan kerja sama
4. Kegiatan kedisiplinan berpakaian siswa disekolah
5. Prestasi yang diraih oleh siswa kegiatan akademik dan non akademik







**Wawancara dengan bapak kepala sekolah Saiful Kadir M.Pd**



**Wawancara dengan bapak wakil kepala sekolah Muhamad Yusri Busura S.Pd**





**Wawancara dengan ibu Rita Delavita A, Pakaya S.Pd sebagai guru di sekolah SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.**



**Wawancara dengan ibu Muhaimin Sahlam S.Pd sebagai guru di sekolah SMA Negeri 1 Kota Gorontalo**



**Dokumentasi 1 : Kegiatan berkaitan dengan nilai disiplin siswa yakni disiplin berpakaian siswa ditunjukkan saat mengikuti upacara bendera dan pada saat pembelajaran dimulai siswa berdoa. Dilihat dari guru disiplinya yaitu guru mengambil absen sebelum jam 7. Kegiatan tersebut berkaitan dengan fokus 1 mengenai nilai disiplin**



**Dokumentasi 2 : Kegiatan berkaitan dengan nilai kerja sama dan tanggung jawab kepala sekolah dan pegawai yang ditujukan dengan rapat umum yang dilaksanakan. Kegiatan tersebut berkaitan dengan fokus 1 dalam temuan penelitian, mengenal nilai kerja sama dan nilai tanggung jawab**



**Dokumentasi 3 : Kegiatan berkaitan dengan nilai sopan santun, siswa sampai ke sekolah melakukan salaman dengan guru yang ada di sekolah. Kegiatan tersebut berkaitan dengan fokus 1 dalam temuan penelitian, mengenal nilai sopan santun.**



**Dokumentasi 4 : Kegiatan berkaitan dengan melakukan kerja sama, siswa bekerja sama melakukan sholat djuhur dan pada saat belajar. Kegiatan tersebut berkaitan dengan fokus 2 dalam temuan penelitian, yang mengenai melakukan kerja sama.**





AKADEMIK		
PRESTASI		
Jenis Lomba	Prestasi Tertinggi	Tingkat
1. Olimpiade Astronomi	Juara 1	Kota Gtlo
2. Olimpiade Biologi	Juara 1	Kota Gtlo
3. Olimpiade Matematika	Juara 1	Kota Gtlo
4. Olimpiade Biologi	Juara 1,2,3	Kota Gtlo
5. Olimpiade Astronomi	Juara 3	Kota Gtlo
6. Olimpiade Komputer	Juara 2	Kota Gtlo
7. Olimpiade Geo Science/Kebumian	Juara 1	Kota Gtlo
8. Olimpiade Geografi	Finalis	Nasional
9. Olimpiade Ekonomi.	Juara 1, 2, 3	Kota Gtlo
10. LKIR/LPIR	Juara 2 & 3	Kota Gtlo
11. Debat Inggris	Finalis	Nasional
12. Kompetisi Matematika	Finalis	Region

  

NON AKADEMIK		
Jenis Lomba	Prestasi Tertinggi	Tingkat
1. Kuis Ki Hajar	Finalis	Nasional
2. Lomba Pidato	Finalis	Provinsi
3. LCC 4 pilar	Finalis	Nasional
4. Olimpiade Kepahlawanan	Finalis	Nasional
5. Kejurnas PPLP Pencak Silat	Medali Perak	Nasional
6. Popwil Cabang Pelajar	Medali Emas	Nasional
7. Pekan Olahraga Pelajar	Juara Umum	Kota & Prov.
8. Sepak Bola Piala Menpora	Finalis	Nasional
9. Bola Voli	Medali Emas	Provinsi
10. FL2SN Kategori Vokalita	Finalis	Nasional
11. FL2SN Kategori Tari Berpasangan	Finalis	Nasional
12. Gita Bahana	Finalis	Nasional
13. Lomba Tata Ruang	Finalis	Nasional
14. POENAS Karate	Finalis	Nasional

Dokumentasi 5 : kegiatan yang berkaitan dengan prestasi yang diraih siswa di sekolah yakni kegiatan akademik dan non akademik. Kegiatan tersebut berkaitan dengan fokus 3.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944  
KOTA GORONTALO - 96128

**SURAT IZIN MENELITI**

Nomor : 787 /UN47.B1/KM/2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Memberikan Izin kepada:

Nama : Inda Syafrudin  
Nim : 131 413 019  
Angkatan : 2013/2014  
Prodi/Jurusan : S1 Manajemen Pendidikan (MP)

Untuk Melaksanakan Penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul :

**" Pengembangan Budaya Mutu Sekolah di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo "**

Demikian surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, April 2017



**DEKAN,**  
*[Signature]*  
Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.  
NIP. 19570918 198503 2 001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944  
**KOTA GORONTALO – 96128**

Nomor : 786 /UN47.B1/KM/2017

Lamp : 1 (Lembar)

Hal : Permohonan Rekomendasi

**Kepada Yth,**  
**Kepala Badan KESBANGPOL**  
**Provinsi Gorontalo**

Di-

**Tempat**

Bersama ini dikirimkan dengan hormat Surat Izin Meneliti Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo :

**Nama** : **Inda Syafrudin**  
**Nim** : **131 413 019**  
**Angkatan** : **2013/2014**  
**Prodi/Jurusan** : **S1 Manajemen Pendidikan (MP)**

Hal ini disampaikan dengan harapan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh rekomendasi untuk meneliti di unit kerja/instansi yang bapak/ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Gorontalo, 11 April 2017



**Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.**  
**NIP. 19570918 198503 2 001**

Tembusan;  
1. Arsip





**PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO**  
**DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA NEGERI 1 KOTA GORONTALO)**  
Jl. M.H. Thamrin No. 8 Kel. Ipilo Kec. Kota Timur ☎ (0435) 8525777 Gorontalo 96112  
**KOTA GORONTALO**



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 137/SMA-Umum/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Gorontalo dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Inda Syafrudin**  
NIM : 131413019  
Prodi/Jurusan : S1 / Manajemen Pendidikan

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian sehubungan dengan penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengembangan Budaya Mutu Sekolah di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo"** (Suatu Penelitian di SMA Negeri 1 Gorontalo).

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, 03 Mei 2017

Kepala Sekolah



**Dr. Syaiful Kadir, M.Pd**  
NIP. 19690122 199903 1 005



## CURRICULUM VITAE

### A. IDENTITAS PRIBADI



Inda Syafrudin, Lahir di Gorontalo, pada Tanggal 20 Juni 1995, Agama Islam. Jenis kelamin Perempuan. Tempat Tinggal Jalan Usman Isa Kelurahan Dembe 1 Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Anak pertama dari pasangan Bapak Syafrudin Nusi dan Ibu Dewi Abdullah. Menjadi Mahasiswa Strata Satu(S-1) di Universitas Negeri Gorontalo Dengan Nomor Register 131 413 019 pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan Program Studi S1-MP Angkatan 2013

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

#### 1. Pendidikan Formal

- a. Menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Kota Barat Pada Tahun 2007.
- b. Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di SMP Negeri 14 Gorontalo Pada Tahun 2010.
- c. Menyelesaikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Di SMA Negeri 2 Gorontalo Pada Tahun 2013.
- d. Melanjutkan ke-Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Tahun Ajaran 2013/2014.

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Peserta Pada Kegiatan Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMB) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2013.
- b. Peserta Seminar Nasional dengan Tema “Motivasi Kewirausahaan dan Kepemimpinan Mahasiswa” . Bersama Dr. H. M. Sultoni, M.Pd (Motivator) Asia Tenggara yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2014.
- c. Peserta Seminar Pendidikan dengan Tema “Mengapa Kurikulum 2013” yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2014.

- d. Peserta pelaksana dialog fokus tentang gerakan mahasiswa anti narkoba dengan tema “Hidup Tanpanya Atau Mati Dengannya”, yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2014.
- e. Peserta Pelaksana Diklat Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo “Pengembangan Karakter Berprestasi” Tahun 2016.
- f. Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) UNG di Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo tahun 2016.
- g. Peserta Magang Di Kantor Bupati Kabupaten Gorontalo Tahun 2016.